

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH (PBM) DI KELAS V
SDN 05 KUBANG SIRAKUK BAWAH
KOTA SAWAHLUNTO**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata
Satu (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

SKRIPSI



Oleh :
Dani Ekandari
NIM. 09907/2008

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

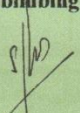
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH (PBM) DI KELAS V
SDN 05 KUBANG SIRAKUK BAWAH
KOTA SAWAHLUNTO**

Nama : Dani Ekandari
NIM : 09907
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

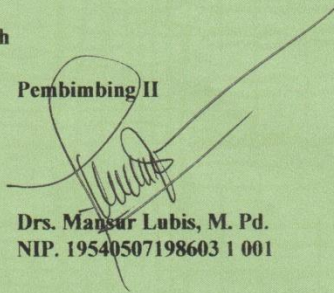
Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh

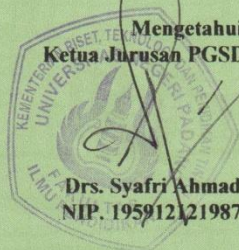
Pembimbing I


Dra. Silvinia, M. Ed.
NIP. 19530709197603 2 001

Pembimbing II


Drs. Mansur Lubis, M. Pd.
NIP. 19540507198603 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP




Drs. Syafri Ahmad, M. Pd.
NIP. 19591212198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH (PBM) DI KELAS V
SDN 05 KUBANG SIRAKUK BAWAH
KOTA SAWAHLUNTO

Nama : Dani Ekandari
Nim/ BP : 09907/2008
Jurusan : Pendidikan Guru sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Oktober 2015

Nama
Ketua : Dra. Silvinia, M. Ed.
Sekretaris : Drs. Mansur Lubis, M. Pd.
Anggota : 1. Dra. Zuryanti, M.Pd
2. Drs. Muhammadi, M.Si
3. Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Sawahlunto, Agustus 2015

Yang Menyatakan



Dani Ekandari
Nim. 09907

ABSTRAK

Dani Ekandari, 2015 : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di Kelas V SDN 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto

Pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa pun rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) hasil belajar.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*), dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Tahap penelitian ini adalah 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil pengamatan aktifitas guru dan siswa, dan hasil tes akhir pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 05 Kubang Sirakuk Bawah, terteliti berjumlah 22 orang.

Hasil penelitian ini menggambarkan peningkatan : 1) Perencanaan pembelajaran pada siklus I dengan rata-rata 85,71% dengan kualifikasi sangat baik, meningkat menjadi 94,64% pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik , 2) Kegiatan guru siklus I 78,13% dengan kualifikasi baik, meningkat pada siklus II menjadi 95,84% dengan kualifikasi sangat baik, dan kegiatan siswa siklus I 73,96% dengan kualifikasi baik, meningkat menjadi 92,71% pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik. 3) Hasil belajar siklus I rata-rata 72,84% dengan kualifikasi baik, meningkat menjadi 80,30% pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP), dengan judul ” Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah (PBM) di Kelas V SDN 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, Ibu. Masniladevi, S.Pd,M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD.
2. Ibu Dra.Silvinia, M. Ed. selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Mansur Lubis, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zuryanti,M.Pd, Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, dan Ibu Dra. Rifda Eliasni, M.Pd selaku penguji I,II, dan III yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu kepala sekolah beserta Majelis guru SDN 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mencurahkan doa dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Suami tercinta dan putra putriku tersayang yang selalu mendukung dan memotivasi ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik-adik tersayang yang telah memberikan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi yang telah memberikan banyak saran dan semangat dalam penulisan skripsi ini
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari setiap kesulitan, hambatan maupun kendala yang penulis hadapi baik moril maupun materil adalah merupakan proses kemampuan penulis untuk berkarya lebih baik dimasa yang mendatang. Dalam skripsi ini tidak luput dari kilaf dan janggal, untuk itu penulis mengharapkan masukan beserta saran dari pembaca sekalian.

Padang, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI		Halaman
HALAMAN JUDUL		
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI		
HALAMAN PERNYATAAN		
ABSTRAK.....		i
KATA PENGANTAR.....		ii
DAFTAR ISI.....		iv
DAFTAR LAMPIRAN		vii
DAFTAR BAGAN		ix
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang		1
B. Rumusan Masalah		6
C. Tujuan Penelitian		7
D. Manfaat Penelitian		7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI		
A. Kajian Teori		9
1. Hasil Belajar.....		9
a. Pengertian Hasil Belajar		9
b. Jenis-jenis Hasil Belajar		9
2. Hakikat Pembelajaran IPA di SD.....		10
a. Pengertian IPA		10
b. Tujuan Pembelajaran IPA		11
c. Ruang Lingkup IPA		12
3. Pembelajaran Berbasis Masalah		13
a. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah		13
b. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah		14
c. Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah.....		15
d. Tahap-Tahap Pembelajaran Berbasis Masalah		15
e. Keunggulan PBM		17
B. Kerangka Teori		18
III METODE PENELITIAN		
A. Lokasi Penelitian		21

1. Tempat Penelitian	21
2. Subjek Penelitian	21
3. Waktu Penelitian	22
B. Rancangan Penelitian	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
2. Alur Penelitian	24
3. Prosedur Penelitian	26
C. Data dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Analisa Data	32

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	36
1. Siklus I.....	36
a. Pertemuan I.....	36
1) Perencanaan	36
2) Pelaksanaan	37
3) Pengamatan	42
4) Refleksi	54
b. Pertemuan II	62
1) Perencanaan	62
2) Pelaksanaan	64
3) Pengamatan	69
4) Refleksi	80
2. Siklus II.....	87
a. Pertemuan I.....	87
1) Perencanaan	87
2) Pelaksanaan	89
3) Pengamatan	93
4) Refleksi	104
b. Pertemuan II.....	107

1) Perencanaan	107
2) Pelaksanaan	109
3) Pengamatan	113
4) Refleksi	124
 B. Pembahasan hasil.....	126
1. Pembahasan Siklus I.....	126
2. Pembahasan Siklus II.....	130
 V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	133
B. Saran.....	134
 DAFTAR RUJUKAN	136
LAMPIRAN	138

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	138
Lampiran 2	: Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I	143
Lampiran 3	: Kunci LKS Siklus I Pertemuan I	145
Lampiran 4	: Soal Test Siklus I Pertemuan I	146
Lampiran 5	: Kunci Jawaban Test Siklus I Pertemuan I	148
Lampiran 6	: Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	149
Lampiran 7	: Hasil Pengamatan untuk Guru Siklus I Pertemuan I	152
Lampiran 8	: Hasil Pengamatan untuk Siswa Siklus I Pertemuan I	158
Lampiran 9	: Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan I	163
Lampiran 10	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	170
Lampiran 11	: Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II	175
Lampiran 12	: Kunci LKS Siklus I Pertemuan II	178
Lampiran 13	: Soal Test Siklus I Pertemuan II	179
Lampiran 14	: Kunci Jawaban Test Siklus I Pertemuan II	181
Lampiran 15	: Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	183
Lampiran 16	: Hasil Pengamatan untuk Guru Siklus I Pertemuan II	186
Lampiran 17	: Hasil Pengamatan untuk Siswa Siklus I Pertemuan II	192
Lampiran 18	: Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan II	197
Lampiran 19	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	204
Lampiran 20	: Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I	208
Lampiran 21	: Kunci LKS Siklus II Pertemuan I	212
Lampiran 22	: Soal Test Siklus II Pertemuan I	213
Lampiran 23	: Kunci Jawaban Test Siklus II Pertemuan I	215
Lampiran 24	: Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	216
Lampiran 25	: Hasil Pengamatan untuk Guru Siklus II Pertemuan I	219
Lampiran 26	: Hasil Pengamatan untuk Siswa Siklus II Pertemuan I	225
Lampiran 27	: Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan I	230
Lampiran 28	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	237
Lampiran 29	: Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II	242
Lampiran 30	: Kunci LKS Siklus II Pertemuan II	246

Lampiran 31	:	Soal Test Siklus II Pertemuan II	247
Lampiran 32	:	Kunci Jawaban Test Siklus II Pertemuan II	249
Lampiran 33	:	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	250
Lampiran 34	:	Hasil Pengamatan untuk Guru Siklus II Pertemuan II	253
Lampiran 35	:	Hasil Pengamatan untuk Siswa Siklus II Pertemuan II	259
Lampiran 36	:	Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan II	264

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan. 2.1 Karangka teori.....	20
Bagan. 2.2 Alur Penelitian.....	25

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap bidang studi memiliki ciri dan karakteristik tertentu. Karakteristik ini menentukan pula metode yang dipilih. Menurut Mulyasa (2010:110) bahwa “Dalam mata pelajaran IPA di SD yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah serta penekanan pada sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat yang diarahkan pada pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah”.

Mulyasa (2010:112) menyebutkan “pada Sekolah Dasar (SD) terdapat 4 ruang lingkup pembelajaran IPA, yaitu 1) makhluk hidup dan proses kehidupannya, 2) benda/materi, sifat dan kegunaannya, 3) energi dan perubahannya, 4) serta bumi dan alam semesta”. Keempat aspek ini merupakan ruang lingkup bahan kajian pembelajaran IPA di SD.

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pada dasarnya mata pelajaran IPA dianggap sebagai mata

pelajaran yang mudah, karena konsep-konsep materi ajarnya berhubungan dengan alam sekitar. Oleh karena itu, pembelajarannya juga melibatkan lingkungan yang ada di sekitar baik secara langsung maupun tidak langsung. Siswa dapat belajar IPA dengan mengambil contoh-contoh sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Adapun tujuan pembelajaran IPA dalam kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, yang dinyatakan Lukmanul (2009:98), yaitu “mengembangkan logika, kemampuan berfikir dan analisis siswa”. Untuk selengkapnya Lukmanul (2009:99), menjabarkan tujuan pembelajaran IPA tersebut, yaitu :

- 1) Mencari dan menerapkan informasi secara logis, kritis dan kreatif, 2) Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif, 3) Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya, 4) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, 5) Mendeskripsikan gejala alam dan sosial, 6) Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab, 7) Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya, 8) Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang, 9) Memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris sederhana, 10) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Berdasarkan uraian di atas dimaknai bahwa untuk dapat menciptakan pembelajaran guru harus mampu mengembangkan logika, kemampuan berfikir dan kreatifitas siswa, sehingga siswa dapat menentukan sendiri pengetahuannya, hingga akan menunjang hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran IPA, pada tahun ajaran 2013/2014 dikelas V SDN 05

Kubang Sirakuk Bawah menunjukkan bahwa : 1) Guru belum mengarahkan siswa untuk belajar menyelesaikan masalah 2) Guru belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif, 3) Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), 4) Dalam memberi materi, guru lebih banyak memberikan ceramah.

Proses pembelajaran tersebut membuat siswa menjadi pasif dan tidak termotivasi dalam belajar. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Dari hasil nilai Ujian Semester II tahun ajaran 2013/2014 mata pelajaran IPA, dari 20 orang siswa yang mendapat nilai di atas KKM sekolah yakni 75 hanya 8 orang siswa, sedangkan 12 orang siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM.

Tabel 1 : Hasil Ujian semester II Tahun ajaran 2013/2014

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	AT	60	75		√
2	AF	55			√
3	ARG	75		√	
4	DR	40			√
5	FS	60			√
6	FAR	75		√	
7	HRI	80		√	
8	HS	80		√	
9	IK	80		√	
10	JP	55			√
11	LP	75			
12	MR	75		√	
13	MAU	65			√
14	MRP	65			√
15	NR	60			√
16	RSI	50			√
17	RYH	75		√	
18	TGH	75		√	
19	VB	75			
20	YLI	60			√
	Jumlah	1335			
	Rata-rata	66.75			
Sumber : Buku nilai kelas V tahun ajaran 2013/2014					

Dari daftar nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas pada semester tersebut hanya 66,75 atau masih rendah bila dibandingkan dengan KKM yang ditetapkan sekolah yakni 75.

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, guru harus mampu memilih pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dengan baik. Salah satu pendekatan pembelajaran

yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

Menurut Kunandar (2010:354) Pembelajaran Berbasis Masalah adalah “suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran”.

Sutirman (2013:42) menyatakan pembelajaran berbasis masalah memiliki kelebihan yaitu:

a) pemecahan masalah teknik yang bagus untuk lebih memahami isi pembelajaran, b) pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan, c) meningkatkan aktivitas belajar siswa, d) membantu siswa mentransfer pengetahuan untuk memahami masalah, e) membantu mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab, f) menunjukkan bahwa bidang studi ilmiah adalah bidang yang menuntut cara berfikir yang harus dimengerti siswa, g) Lebih menyenangkan dan disukai siswa, h) mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis, i) memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata, j) mengembangkan minat siswa”.

Dengan kelebihan yang terdapat dalam pembelajaran berbasis masalah ini siswa dapat termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar baik kognitif, afektif, dan psikomotor, hingga diharapkan mampu membentuk siswa yang cerdas, aktif dan kreatif

Berdasarkan permasalahan yang terjadi penulis tertarik menggunakan pendekatan ini dalam sebuah penelitian tindakan kelas

dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Di Kelas V SDN 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah secara umum adalah : Bagaimana meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di kelas V SDN 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto?

Rumusan masalah secara umum dapat dirinci lebih khusus lagi sebagai berikut :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada siswa di Kelas V SDN 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada siswa di Kelas V SDN 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto ?
3. Bagaimana hasil belajar dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada siswa di Kelas V SDN 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk “Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di kelas V SDN 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto.

Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada siswa di Kelas V SDN 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada siswa di Kelas V SDN 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada siswa di Kelas V SDN 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran IPA di SD dengan Pembelajaran Berbasis Masalah.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru, dengan menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) sebagai alternatif pembelajaran IPA dan dapat meningkatkan hasil belajar anak secara kognitif, afektif, maupun psikomotor.
2. Bagi siswa dapat merasakan arti pentingnya belajar dalam memecahkan masalah.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penerapan model pembelajaran yang lain di SD.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri individu yang belajar. Menurut Kunandar (2010 : 251) hasil belajar adalah “ Kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar”.

Selanjutnya menurut Nana (2009:2) hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa dan sekaligus menunjukkan tingkat keberhasilan yang didapat selama proses belajar mengajar dilaksanakan.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran. Gagne (dalam Nana, 2009 : 22) mengemukakan jenis-jenis hasil belajar yaitu : informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motoris. Sedangkan Bloom (dalam Nana,

2009 : 22) mengemukakan tiga jenis hasil belajar yaitu “kognitif, afektif, dan psikomotor”

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar secara umum dapat dibagi dalam tiga kelompok yakni kognitif, afektif dan psikomotor, karena menurut penulis informasi verbal, keterampilan intelektual dan strategi kognitif sama dengan hasil belajar kognitif, sikap sama dengan afektif, dan keterampilan sama dengan psikomotor.

2. Hakekat Pembelajaran IPA di SD

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

IPA berasal dari kata sains yang berarti alam. Menurut Aly (2013:18) IPA adalah ”pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas serta khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, observasi dan demikian seterusnya saling berkaitan antara cara yang satu dengan cara yang lain”.

IPA merupakan pengetahuan mengenai alam semesta dengan segala isinya yang membahas gejala-gejala alam berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Usman (2006:3) bahwa ”IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara

teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.”

Menurut Mulyasa (2010:132) bahwa IPA berhubungan dengan cara tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah cara berfikir untuk memperoleh pemahaman tentang alam dan sifat-sifatnya, cara menyelidiki bagaimana fenomena alam dapat dijelaskan, sebagai batang tubuh pengetahuan yang dihasilkan dari keingintahuan orang, yang dapat diperoleh melalui pengamatan dan percobaan.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:45), mata pelajaran IPA bertujuan agar siswa memiliki kemampuan:

- (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai

salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Sedangkan Usman (2006:4) menyatakan tujuan IPA adalah:

(1) memberi pengetahuan tentang berbagai jenis lingkungan alam dan lingkungan dalam kaitan dengan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari, (2) mengembangkan keterampilan proses, (3) mengembangkan wawasan sikap dan nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.

Dapat dimaknai tujuan pembelajaran IPA adalah agar kita mendapatkan pengetahuan tentang alam sekitar dan mensyukuri kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam

Ruang lingkup Mata Pelajaran IPA sangat banyak. Hal ini dijelaskan oleh Mulyasa (2010:112) meliputi aspek- aspek berikut:

(1)makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan dan kesehatan, (2) benda/ materi, sifat- sifat dan kegunaannya, meliputi cair, padat dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta, meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda- benda langit lainnya.

Selanjutnya menurut Maslichah (2006:24) menyatakan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD meliputi:

(1) makhluk hidup dan proses kehidupan , yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, meliputi; benda padat, cair dan gas, (3) energi dan perubahannya, meliputi; gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta, meliputi; tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit

lainnya,(5) Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (saling temas)

Dari uraian di atas dapat ditarik simpulan bahwa ruang lingkup bahan kajian IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta.

3. Pembelajaran Berbasis Masalah

a. Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah

Sutirman (2013: 39) menyebutkan “Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan sistemik untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang diperlukan dalam kehidupan nyata.” Selanjutnya Amir (dalam Sutirman, 2013: 39) menyatakan PBM merupakan pembelajaran yang menantang siswa agar belajar untuk belajar bekerjasama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata.” . Lebih lanjut Kunandar (2010: 354) menyatakan “Pembelajaran Berbasis Masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran”. Untuk dapat mengaplikasikan Pembelajaran berbasis masalah, guru memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat dipecahkan.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang digunakan untuk memecahkan masalah.

b. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Menurut Wina (dalam Sutirman 2013:40) yang menyatakan “karakteristik pembelajaran berbasis masalah, yaitu 1) merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, 2) aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan suatu masalah, 3) pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir secara ilmiah.”

Selanjutnya Kunandar (2010: 355) menyebutkan ciri-ciri pembelajaran berbasis masalah adalah: 1) Pembelajaran pertanyaan atau masalah, 2) Bortfokus untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis masalah, guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat dipecahkan. Permasalahan tersebut bisa diambil dari buku teks atau dari sumber lain, misalnya dari peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, peristiwa dalam keluarga atau dari peristiwa kemasyarakatan.

Dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran berbasis masalah menuntut siswa untuk memiliki aktivitas yang dapat meningkatkan intelektual siswa, menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam situasi baru.

c. Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah (PMB)

Tujuan Pemakaian Pembelajaran Berbasis Masalah menurut Kunandar (2010 : 356) yaitu : 1) Membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada peserta didik, 2) Membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual, 3) Belajar tentang berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi.

Sementara menurut Trianto (2010 : 94) tujuan Pembelajaran berbasis masalah yaitu : 1) Membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah, 2) Belajar peranan orang dewasa yang autentik, 3) Menjadi pembelajaran yang mandiri.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) yakni melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan berfikir, dan belajar peranan orang dewasa.

d. Tahap-tahap Pembelajaran Berbasis Masalah

Masalah berasal dari siswa atau juga dapat diberikan guru. Siswa akan memusatkan pembelajaran disekitar masalah tersebut melalui langkah-langkah ilmiah sehingga mempunyai pengalaman langsung kepada siswa.

Ada beberapa tahap dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah. Menurut Dewey (dalam Sutirman, 2013:41) enam tahap PBM yaitu: “1) merumuskan masalah, 2) menganalisis masalah, 3) merumuskan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, 6) merumuskan rekomendasi”.

Selain itu Miao (dalam Sutirman, 2013:41) juga menyebutkan 6 tahap PBM yaitu : 1) mengidentifikasi masalah, 2) mengidentifikasi isu-isu pembelajaran masalah, 3) merumuskan tujuan dan membuat rencana, 4) mempelajari materi atau pengetahuan yang relevan, 5) menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, 6) melakukan penilaian dan refleksi”.

Ahli lainnya, Kunandar (2010:358) menyebutkan tahap-tahap pembelajaran berbasis masalah yaitu, 1) orientasi siswa kepada masalah, 2) mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan, bahwa pada intinya PBM ini menuntut siswa memecahkan masalah serta mendiagnosis masalah sendiri agar pembelajaran yang dilakukan lebih mudah dipahami.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap pembelajaran berbasis masalah menurut Kunandar karena tahap-

tahap yang diuraikannya terperinci dan runtut serta lebih mudah untuk dipahami .

e. Keunggulan PBM

Pembelajaran Berbasis Masalah memiliki beberapa keunggulan, menurut Wina (dalam Sutirman, 2013:42), yaitu

“1) pemecahan masalah teknik yang bagus untuk lebih memahami isi pembelajaran, 2) pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan, 3) meningkatkan aktivitas belajar siswa, 4) membantu siswa mentransfer pengetahuan untuk memahami masalah, 5) membantu mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab, 6) menunjukkan bahwa bidang studi ilmiah adalah bidang yang menuntut cara berfikir yang harus dimengerti siswa, 7) Lebih menyenangkan dan disukai siswa, 8) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis, 9) memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata, 10) mengembangkan minat siswa”.

Selanjutnya Martinis dan Bansu (2008:83) pembelajaran berbasis masalah memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

(1) mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar, (2) memberikan tantangan pada siswa sehingga merasa puas dari hasil penemuan baru itu, (3) melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, (4) membantu siswa belajar mentransfer pengetahuan mereka ke dalam persoalan dunia nyata, (5) membantu siswa mengembangkan pengetahuan baru untuk kepentingan persoalan berikutnya, (6) dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dan kemampuan mereka mengadaptasi situasi pembelajaran baru, (7) membantu siswa mengevaluasi pemahamannya dan mengidentifikasi alur berpikirnya.

Dari pendapat kedua ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan pembelajaran berbasis masalah secara umum adalah dapat mengembangkan kemampuan berpikir untuk memecahkan

masalah dan dapat mengembangkan kemampuan intelektual siswa.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran IPA dengan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan bahasan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungannya di kelas V SD, bertujuan untuk mengetahui keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

Lima tahap Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah :

a. Mengorientasi siswa pada masalah

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Dilanjutkan dengan menyampaikan permasalahan yaitu “ Di Indonesia sering terjadi peristiwa alam, salah satunya gempa bumi. Mengapa gempa bumi dapat terjadi ? Guru pun mengeluarkan gambar-gambar tentang terjadinya gempa bumi di Indonesia.

b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Pada kegiatan ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Siswa memperoleh LKS dan mendapatkan penjelasan dari guru tentang proses pemecahan masalah yang akan dilakukan.

c. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

Siswa dirangsang untuk aktif dalam belajar dan diskusi dalam kelompok. Siswa mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menyelesaikan masalah. Guru berkeliling memantau kerja

masing-masing kelompok serta membantu kelompok yang mengalami kesulitan.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

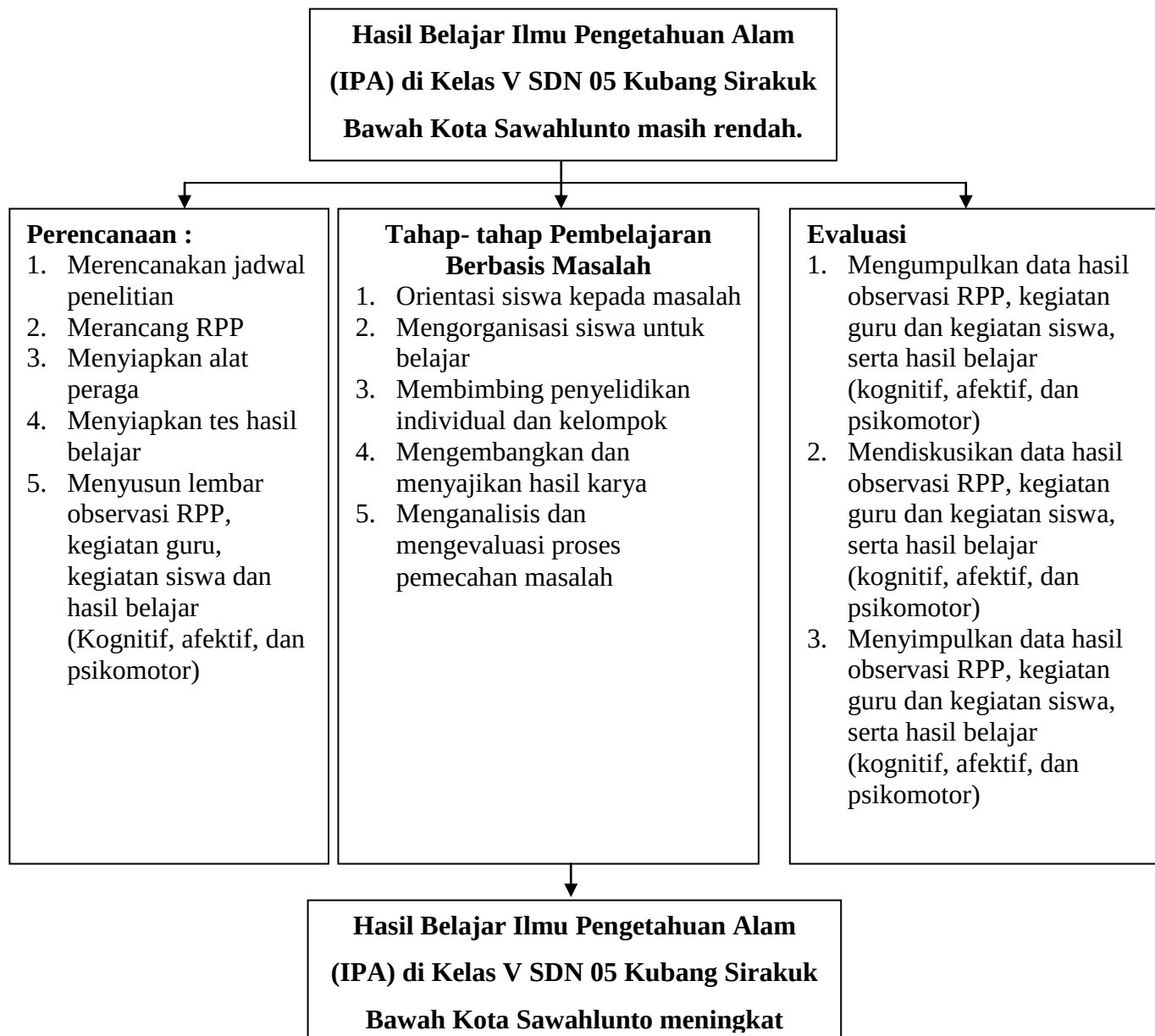
Masing-masing kelompok membuat suatu karya kelompok seperti kliping, poster, laporan dll. Karya yang dibuat sesuai dengan materi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan menanggapi hasil pemecahan masalah kelompok lain.

Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan pembelajaran berbasis masalah, digambarkan dalam kerangka teori sebagai berikut :

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di bahas pada bagian sebelumnya, dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungannya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah di kelas V SDN 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto sudah di rancang dengan baik, karena RPP dirancang sesuai dengan materi mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan dan karakteristik siswa. Kemampuan guru dalam menyusun RPP mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh rata-rata 85,71 % dengan kualifikasi sangat baik, dan pada siklus II meningkat menjadi 94,64% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas V SD Negeri 05 Kubang Sirakuk Bawah telah terlaksana sesuai dengan tahap-tahap yang terdapat dalam pendekatan pembelajaran berbasis masalah. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Masing-masing siklus terdiri

dari dua kali pertemuan. Dari aspek guru pada siklus I diperoleh rata-rata 78,13 % dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II menjadi 95,84 % dengan kualifikasi sangat baik. Dari aspek siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 73,96 % dengan kualifikasi baik dan pada siklus II meningkat menjadi 92,71 % dengan kualifikasi sangat baik.

3. Terdapat peningkatan hasil belajar mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas V SD Negeri 05 Kubang Sirakuk Bawah Kota Sawahlunto. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai 72,84% dengan kualifikasi baik, dan pada siklus II meningkat menjadi 80,30 % dengan kualifikasi sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan para guru dapat merancang situasi belajar yang kondusif, sehingga siswa merasa tidak bosan dan termotivasi untuk melakukan pembelajaran.

3. Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian proses untuk melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran

DAFTAR RUJUKAN

- Aly Abdullah & Eny Rahma. 2013. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- BSNP. 2006. *Pedoman Penyusunan KTSP Sekolah Dasar*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Choiril Azmiyawati. 2008. *IPA Kelas V Salingtemas*. Jakarta : PT. Intan Pariwara
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- Harun Rasyid dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : CV Wacana Prima
- Haryanto. 2004. *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Erlangga
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukmanul Hakiim. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima
- Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Maslichah Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Mohammad Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Wacana Prima
- Mulyasa. 2010. *KTSP Suatu Panduan Praktis*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Ritawati mahyuddin & Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)
- Susilo. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher
- Sutirman.2013.*Media dan Model-model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Trianto. 2010. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta : Kencana
- Usman Samatowa. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional